

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan perkara dan penekanan penelitian. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial guna memperoleh data deskriptif berupa istilah-istilah dan gambar. Hal ini sesuai dengan apa yang telah diungkapkan Lexy J. Moleong, bahwa data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif berupa istilah-istilah, gambar, bukan angka. Dalam tulisan lain, ia menyatakan bahwa metode kualitatif didasarkan pada situasi aktual di lapangan dan pengalaman orang yang diwawancarai, dan pada akhirnya mencari referensi teoritis.³⁹

Dalam hal ini, peneliti menafsirkan dan menginterpretasikan data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, rekaman untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan secara rinci dan jelas. Metode penelitian kualitatif dipilih berdasarkan kasus per kasus untuk memperoleh informasi mendalam yang mencakup realitas sosial. Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang dan perilaku yang diamati, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin, yang akan disajikan dalam bentuk deskriptif. Jenis

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 11.

⁴⁰ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), 9.

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research yaitu penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini adalah penyelidikan mendalam dari satu unit organisasi, institusi atau beberapa fenomena yang akan menghasilkan gambaran yang lengkap dan detail. Dalam penelitian ini dilakukan upaya untuk mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin, yang akan disajikan dalam bentuk laporan dan deskripsi.⁴¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Pasar Setono Betek Kota Kediri. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena adanya praktik jasa sewa menyewa angkutan barang di Pasar Setono Betek Kota Kediri yang masih menjadi kebutuhan para pedagang serta para pihak penyewa untuk menjalankan usahanya. Jasa angkutan barang ini sudah berjalan kurang lebih dari 15 tahun yang lalu dan para pemilik jasa sewa angkutan barang selalu berperan aktif dengan para pedagang dan penyewa yang berada di Pasar Setono Betek Kota Kediri untuk saling menjalankan usaha jasa sewa-menyewa serta barang dagangan guna mendukung perekonomian agar tetap berjalan. Sehingga peneliti ingin mencari informasi mengenai kebiasaan jasa sewa-menyewa angkutan barang yang berada di Pasar Setono Betek Kota Kediri.

C. Sumber Data

Berdasarkan jenis penelitian yang telah diuraikan, maka penelitian ini masuk jenis *field research*. Dengan upaya mendapatkan informasi yang

⁴¹ Syadudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2015), 8.

berhubungan dengan penelitian ini, maka sumber datanya diperoleh dari dua sumber, yaitu :

a) Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer bisa diartikan sebagai data yang diperoleh menurut cerita para pelaku peristiwa itu sendiri dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini data primer langsung diperoleh dari pemilik usaha jasa sewa angkutan barang dan pihak yang menyewa jasa angkutan barang yang berlokasi di Pasar Setono Betek Kota Kediri.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya bisa melalui orang lain atau melalui sebuah dokumen. Dari penjelasan yang telah diuraikan maka pada pengumpulan data tentang praktik jasa sewa-menyewa yang dilakukan tidak hanya bergantung dalam sumber data primer saja, namun juga melewati sumber lain yang bisa menaruh keterangan mengenai obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku sebagai literatur pokok.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data merupakan strategi yang disengaja untuk memperoleh data. Penelitian ini menggabungkan metode pengumpulan data dengan data kualitatif, sebagai berikut:

a) Observasi

Dasar dari semua ilmu pengetahuan, dalam pandangan Nasution, adalah observasi. Menurut Marshal, peneliti dapat belajar tentang perilaku dan pentingnya perilaku melalui eksperimen. Menurut Patton, salah satu keuntungan dari pengamatan adalah bahwa para peneliti dapat memahami konteks data di lingkungan sosial yang lebih besar, memungkinkan untuk memperoleh pandangan holistik. Oleh karena itu, observasi adalah observasi langsung suatu subjek untuk mengumpulkan data.

b) Wawancara

Dengan kemajuan teknologi pada saat ini, wawancara dapat dilakukan tanpa tatap muka, yaitu melalui media telekomunikasi. Pada hakekatnya, wawancara adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang suatu pertanyaan atau topik yang diangkat dalam suatu penelitian.⁴² Untuk penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber, yang diantaranya adalah pihak pemilik angkutan barang sekaligus

⁴² Dodi Limas, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

dengan pihak penyewa angkutan barang di Pasar Setono Betek Kota Kediri.

c) Dokumentasi

Proses pengumpulan, pemilihan, pengklasifikasian, dan penyimpanan data pada objek atau variabel dari sumber termasuk gambar, catatan, kutipan, buku, surat kabar, majalah, transkrip, notulen rapat, dan bahan referensi lainnya merupakan dokumentasi.⁴³

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Berikut ini adalah beberapa temuan dari studi tentang teknik analisis data berbasis model Miles dan Huberman:⁴⁴

a) Reduksi data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan cara memadatkan atau hanya berfokus pada informasi yang paling krusial. Pengurangan data juga dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data. Setiap peneliti akan menggunakan tujuan yang dicapai sebagai panduan untuk meminimalkan data. Hasilnya adalah tujuan utama penelitian kualitatif. Akibatnya, peneliti harus fokus pada hal ini ketika meminimalkan data jika sesuatu dalam penelitian ditemukan yang dianggap aneh, tidak diketahui, atau kurang dalam pola.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 246-252.

b) Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kuantitatif dapat dikatakan Penelitian yang kuat dalam menyajikan temuannya menggunakan bagan, diagram alur, deskripsi ringkas, dan alat bantu visual lainnya. Teks dengan nada naratif, bagaimanapun, sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Data ini disajikan dengan cara yang membuatnya mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan selanjutnya sehubungan dengan pemahaman itu.

c) *Conclusion Drawing atau Verification*

Conclusion drawing merupakan dalam penelitian kualitatif, kesimpulan kondisional dapat ditarik atau kesimpulan sementara dapat ditarik jika bukti tambahan tidak ditemukan untuk mendukungnya. Namun, jika penilaian awal didukung oleh fakta yang dapat diandalkan, maka kesimpulannya dapat ditanggapi dengan serius. Karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat ad hoc dan akan berubah setelah penelitian lapangan selesai, mungkin atau mungkin tidak dapat mengatasi perumusan masalah.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Di antara metode lain, memperluas pengamatan, meningkatkan jumlah penelitian, ketekunan, menggunakan triangulasi, berbicara dengan kolega, dan menganalisis situasi negatif digunakan untuk menilai kebenaran data atau tingkat kepercayaan pada data penelitian kualitatif. Memeriksa

data dari beberapa sumber pada periode yang berbeda dan dengan cara yang berbeda disebut sebagai triangulasi dalam konsep kredibilitas. Peneliti memilih teknik triangulasi. Pendekatan triangulasi menggunakan banyak teknik pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang sama dalam upaya verifikasi keakuratan data atau temuan penelitian.⁴⁵ Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Saat melakukan penelitian, peneliti menggunakan sejumlah tahapan studi untuk memberikan data yang handal dan valid:⁴⁶

- a) Tahap persiapan, di mana peneliti telah menentukan subjek penelitian, menghasilkan proposal, dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- b) Tahap pengumpulan data, di mana peneliti mengumpulkan informasi dari temuan lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- c) Tahap analisis data, dimana semua data yang dikumpulkan oleh peneliti akan disusun secara tersusun dan mendalam untuk menghasilkan hasil yang dapat dimintai pertanggungjawaban.
- d) Tahap pelaporan, yang merupakan tahap terakhir penelitian setelah ditetapkan, terperinci, dan dapat dipertanggungjawabkan. Perbaikan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 90.

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: BumiAksara, 2013), 178.

dilakukan setelah konsultasi dan komentar dari dosen pembimbing.⁴⁷

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. 179.